

NALA

Jurnal Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Volume 1, Nomor 1, 2021, hal. 1 - 8

UPAYA PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN KEPADA MASYARAKAT DI WILAYAH PERUM TAMAN SIDOREJO KRIAN SIDOARJO DI MASA PANDEMI COVID-19 MELALUI PEMBERDAYAAN KARANG TARUNA

Eli Retnowati, Ernawati, Utami Puji Lestari (Universitas Sunan Giri Surabaya)
Arif Rachman Putra, Mochamad Irfan (Universitas Mayjen Sungkono Mojokerto)
Korespondensi: arifrachmanputra.caniago@gmail.com

ABSTRAK

COVID-19 telah berdampak pada sebagian besar aktivitas di seluruh lapisan masyarakat. Perubahan kebiasaan pada aktivitas sehari-hari tidak hanya berdampak pada aspek fisik mereka saja, namun juga pada aspek kesehatan jiwa karena perubahan tersebut terjadi dalam waktu yang cukup cepat. Salah satu dampak dari pandemi pada masyarakat adalah adanya penerapan protokol kesehatan dan pembatasan sosial yang diterapkan oleh pemerintah untuk mencegah potensi penularan virus Covid-19. Karang taruna sebagai pilar sosial dianggap mengenal daerah masing-masing. Hal ini menjadi faktor utama dari penanganan Covid-19 dan sebagian dari anggota karang taruna tersebut merupakan pendamping untuk menerima manfaat dalam kegiatan ini. Pandemi Covid-19 merupakan hal baru dimana para anggota karang taruna juga merasakan dampaknya sehingga perlu pengarahan dan pendampingan dari pihak-pihak yang mengerti cara menangani situasi ini disesuaikan dengan program pemerintah. Karang taruna dapat berperan aktif membentuk kesadaran masyarakat untuk menaati anjuran pemerintah untuk tetap di rumah saja dan melaksanakan protokol kesehatan. Kegiatan pengabdian masyarakat dijalankan dengan metode sosialisasi dan pendampingan melalui pemberdayaan karang taruna, dalam upaya untuk bisa mengubah perilaku khususnya dalam kegiatan sehari-hari di lingkungan perum Taman Sidorejo Krian Sidoarjo di masa pandemi. Perubahan perilaku difokuskan pada cara menjalankan protokol kesehatan, khususnya penggunaan masker dan penyediaan fasilitas cuci tangan.

Kata-kata kunci: Covid-19, sosialisasi, pendampingan, karang taruna

PENDAHULUAN

Akhir-akhir ini perihal kesehatan menjadi sorotan utama menyusul keberadaan virus corona penyebab Covid-19. Jauh sebelum muncul pandemi virus corona, kesehatan telah menjadi hal penting dalam kehidupan meski masih banyak kalangan masyarakat yang tidak begitu serius menanggapi hal penting ini (Glanz *et al.*, 2008). Setiap perubahan akan memengaruhi kehidupan sosial (Darmawan *et al.*, 2021). Kemunculan pandemi Covid-19 telah menghentikan kegiatan masyarakat yang dilakukan di luar rumah dan mengubah kehidupan sosial secara drastis. Masa pandemi tidak mampu terkendali dengan cepat dan memerlukan tata laksana yang efektif dari pemerintah maupun peran aktif masyarakat. Jumlah kasus baru positif Covid-19 yang bertambah menjadi indikasi ketidakpastian era pandemi akan berakhir di Indonesia. Angka kenaikan kasus baru Covid-19 meningkat dengan ancaman baru berbagai varian virus yang baru. Hal ini menjadi bukti penularan tetap terjadi di masyarakat. Upaya tiada henti tetap harus dilakukan dan imbauan protokol kesehatan tetap dilakukan juga.

Salah satu pencegahan untuk memutus penularan Covid-19 yang dihimbau oleh pemerintah adalah tetap tinggal di rumah dan memperkuat imun tubuh. Selain itu, kasus positif Covid-19 masih terus bertambah dan ancaman adanya varian baru dari virus tersebut menyebabkan kemungkinan jumlah tersebut akan bertambah (Issalillah, 2021). Peningkatan angka kasus positif Covid-19 menandakan penularan Covid-19 masih ancaman dalam kehidupan sosial dan masyarakat dihimbau untuk tetap menerapkan protokol kesehatan. Masyarakat harus tetap konsisten taat mematuhi protokol kesehatan terutama wajib 4M (Memakai Masker, Mencuci Tangan, Menjaga Jarak dan Menghindari Kerumunan). Kebersihan benar-benar tetap diperhatikan (Djaelani, 2021). Di berbagai tempat yang berhubungan aktivitas keseharian seperti di tempat kerja maupun tempat tinggal hal tersebut wajib dilakukan dan terlihat memang dalam pengawasan yang ketat. Di tempat kerja protokol kesehatan telah menjadi program utama keselamatan dan kesehatan kerja (Hariani & Retnowati, 2021; Djaelani *et al.*, 2021; Cahyono & Mardikaningsih, 2021).

Perlawanan terhadap Covid-19 memerlukan kolaborasi dan gotong royong dari seluruh elemen masyarakat untuk menangani masalah pandemi di Indonesia. Peran dan andil masyarakat harus digalakkan terus, dan tidak kalah pentingnya, dengan peran negara. Di tingkat Kabupaten, berbagai upaya seperti sosialisasi dan Pendampingan Pembiasaan Penerapan Protokol Kesehatan dalam upaya memutus keberlanjutan Covid-19. Ini yang dilakukan Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid 19 Sidoarjo, Pemerintah Desa dan Pemuda Desa (Karang Taruna). Tindakan tersebut memperoleh tanggapan positif dari seluruh elemen masyarakat. Salah satunya masyarakat di Perum Taman Sidorejo Krian Kabupaten Sidoarjo.

Gugus Tugas Percepatan dan Penanganan Covid-19 di Sidoarjo, Jawa Timur, memperkuat peran desa atau kampung dan perumahan sebagai garda terdepan untuk mengatasi masalah Covid-19. Peran masyarakat umum juga diharapkan beserta peran dari tokoh masyarakat dan organisasi lainnya untuk mendampingi masyarakat dalam upaya mencegah dan membiasakan diri untuk tetap mewaspada virus ini di kehidupan sehari-hari.

Hingga saat ini virus Covid -19 belum diketahui kapan akan berakhir. Dengan berbagai upaya yang dilakukan maka diharapkan masyarakat akan tetap hidup sehat meski berada di tengah pandemi yang terjadi di seluruh negara di dunia. Sosialisasi, penyuluhan dan pendampingan penting dilakukan secara berkesinambungan agar masyarakat luas memahami pandemi yang saat ini sedang dihadapi dan belum berakhir. Selain sosialisasi perlu dilakukan pendampingan bagi seluruh lapisan masyarakat untuk menjalankan aktivitasnya. Salah satu wadah yang bisa membantu agar program ini terlaksana secara berkesinambungan adalah memberdayakan organisasi karang taruna yang ada di wilayah Perum Sidorejo RT 40 RW 09 Krian Sidoarjo.

Karang taruna sebagai organisasi sosial dan wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/ kelurahan dan terutama bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial. Organisasi ini dapat diberdayakan untuk membantu upaya penerapan protokol kesehatan kepada masyarakat sekitar. Kebanyakan dari kelompok mereka adalah faham teknologi (Al Hakim *et al.*, 2016). Mereka dapat memperkuat pemahaman dan sosialisasi melalui media sosial.

Dengan demikian maksud penulisan ini adalah untuk memahami tentang penerapan protokol kesehatan dalam aktivitas masyarakat sehari-hari saat terjadinya pandemi Covid-19 ini di lingkungan Perum Sidorejo RT 40 RW 09 Sidoarjo. Selain itu juga untuk mengetahui penerapan pemakaian masker dan untuk mengetahui psikologi masyarakat di lingkungan Perum Sidorejo RT 40 RW 09 saat terjadinya pandemi Covid-19.

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap permasalahan yang dihadapi warga sekitar dan menangani di saat pandemi Covid-19 ini berlangsung. Selain itu untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya penggunaan masker pada saat pandemic Covid-19. Pada akhirnya manfaat yang diharapkan adalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir bekerja interdisiplin dan bekerjasama bersama warga sekitar dalam upaya memecahkan masalah yang menimpa psikologi warga saat terjadi pandemi Covid – 19.

METODE

Untuk melakukan kegiatan tersebut dan memberikan kontribusi pada penyelesaian masalah yang sudah diidentifikasi dan dirumuskan sebelumnya diperlukan informasi pendukung yang akurat untuk disampaikan kepada masyarakat. Selanjutnya dipaparkan tentang rincian oleh Kementerian kesehatan dan gugus tugas percepatan penanganan covid-19 mengenai penerapan protokol kesehatan yang seharusnya secara ketat dan disiplin dilakukan oleh masyarakat.

- a. Selalu physical distancing dengan menjaga jarak dari orang lain, dan tidak meninggalkan rumah tanpa ada keperluan mendesak.

- b. Menggunakan masker waktu melakukan kegiatan di tempat umum atau keramaian.
- c. Memiliki kesadaran untuk selalu cuci tangan dengan sabun atau hand sanitizer yang mengandung alkohol minimal 60% setelah berkegiatan di luar rumah.
- d. Berusaha selalu meningkatkan imun tubuh melalui gaya hidup sehat seperti konsumsi vitamin dan makanan bergizi, rutin berolahraga, dan cukup istirahat.
- e. Selalu menghindari dari kontak penderita Covid-19, atau orang dicurigai terinfeksi virus Corona, atau orang yang sedang flu.
- f. Senantiasa menutup mulut dan hidung dengan tisu waktu batuk/bersin. Selain itu tidak menyentuh mata, mulut, dan hidung sebelum mencuci tangan.
- g. Menjaga benda yang sering tersentuh tetap bersih termasuk memerhatikan kebersihan lingkungan sekitar.

Hal-hal tersebut perlu dilakukan sebagai pencegahan dan penekanan penyebaran Covid-19. Masyarakat harus tetap taat terhadap hal itu. Sebelum kegiatan program kerja sosialisasi dan pendampingan kesehatan terhadap masyarakat di lingkungan Perum Taman Sidorejo Krian Sidoarjo dilakukan dipaparkan alur kegiatan dari awal hingga akhir kegiatan yang ditunjukkan sebagai berikut.

- a. Pengumpulan data yang bersifat primer dan sekunder
- b. Data primer seperti melakukan survei ke lokasi dan data sekunder seperti data yang dimiliki oleh RT dan RW setempat.
- c. Perumusan masalah dan menetapkan sistematika kegiatan
- d. Pelaksanaan kegiatan
- e. Evaluasi kegiatan
- f. Pelaporan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan adalah tanggal 01-31 Agustus 2020. Dalam pelaksanaan kegiatan program kerja sosialisasi dan pendampingan kesehatan terhadap masyarakat di lingkungan Perum Taman Sidorejo Krian Sidoarjo direncanakan untuk dilaksanakan sebagai kegiatan pengabdian masyarakat. Pelaksanaan dari kegiatan tersebut akan dilakukan berdasarkan tahapan dan rencana berikut:

1. Sosialisasi dan pendampingan cara menjalankan protokol kesehatan dan memperoleh izin untuk pelaksanaan kegiatan dari perangkat desa setempat pada tanggal 30 Juli 2020 dari pukul 09.00 – Selesai.

2. Edukasi masyarakat dan mengamati lingkungan sekitar Perum Sidorejo RT 40 dan selanjutnya memperoleh pemahaman mengenai perilaku masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan di Perum Taman Sidorejo RT.40 yang dilakukan pada tanggal 01 Agustus 2020 dari 16.00 – selesai.
3. Kegiatan konsultasi untuk menemukan titik terang untuk mengerjakan program yang dilakukan bersama Perangkat desa dan ketua Karang Taruna yang dilakukan pada tanggal 04 Agustus 2020 dari pukul 18.00 – Selesai.
4. Mengamati kegiatan masyarakat di sekitar Perum Sidorejo RT 40 dan memahami apa yang harus dilakukan untuk kegiatan berikutnya. Ini dilakukan pada rentang waktu 08 - 10 Agustus 2020.
5. Penetapan program kegiatan pada tanggal 11 Agustus 2020 yang akan dilaksanakan kepada masyarakat Perum Taman Sidorejo RT.40.
6. Sosialisasi dimulai dengan membagi liflet tentang Covid-19. Hal ini untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai Covid-19 dan cara pencegahannya. Ini dilakukan pada tanggal 15 Agustus 2020 pada pukul 17.00 – Selesai.
7. Menjaga gang depan perum Taman Sidorejo RT.40 dan melakukan pembagian masker bila ada yang tidak memakai. Selain itu, memastikan warga yang keluar masuk menggunakan masker termasuk masyarakat selain warga Perum Taman Sidorejo RT.40 yang memasuki wilayah bersangkutan dari pukul 17.00 – 22.00.
8. Peremajaan lingkungan desa seperti pengecatan, penanaman tanaman, pembersihan selokan di lingkungan perum Taman Sidorejo oleh Remaja Karang taruna dan Perangkat desa pada tanggal 15, 22, 29 Agustus 2020 dari pukul 06.00 – Selesai.
9. Pembuatan bak cuci tangan agar warga yang keluar masuk gang selalu cuci tangan lebih dulu pada tanggal 17 Agustus 2020 dari pukul 07.00 – Selesai.
10. Last Healing Treatment untuk memperbaiki psikologi warga di masa pandemi Covid-19 untuk masyarakat Perum Taman Sidorejo RT.40 pada tanggal 29 Agustus 2020 dari pukul 08.00 – Selesai.

Pembahasan

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan dan pengamatan di lapangan dinyatakan bahwa masyarakat memiliki potensi dalam keberlanjutan program kerja sosialisasi dan pendampingan kesehatan terhadap warga. Hal ini ditinjau dari berbagai unsur tertentu seperti berikut.

- a. Pengurus desa dan karang taruna saling bekerja sama membantu dalam penerapan program kerja dan melanjutkan kelanjutan program untuk kedepannya guna menjaga kesehatan bersama di masa Covid-19 ini.

- b. Adanya dukungan dari lingkungan sekitar Perum Taman Sidorejo yang saling mengingatkan untuk selalu menjalankan protokol kesehatan.
- c. Adanya ketersediaan tempat cuci tangan dan sabun di depan gang.
- d. Adanya pemahaman dari warga tentang pentingnya penggunaan masker pada saat pandemic Covid-19.
- e. Warga telah beradaptasi menghadapi pandemi ini meski sebagian dari mereka merasakan dampak terhadap rutinitas kehidupan sehari-hari.

Masyarakat mempunyai peran penting terlibat untuk menangani masalah sosial, seperti tersebut di Permensos No.77/2010 yang menyebutkan karang taruna sebagai wadah pengembangan generasi muda, karang taruna menjadi tempat diselenggarakannya berbagai upaya atau kegiatan untuk meningkatkan dan mengembangkan cipta, rasa, karsa, dan karya generasi muda dalam rangka pengembangan sumber daya manusia (SDM). Hasil Studi dari Brennan *et al.* (2007) menyatakan para pemuda yang terlibat dalam upaya untuk mengembangkan masyarakat dapat menerima kontribusi mereka dan menunjukkan bahwa mereka memiliki nilai dan berarti bagi masyarakat. Kontribusi pemuda akan memperoleh pengakuan publik serta memperoleh perhatian dari pemimpin lokal yang turut terlibat mendorong perkembangan peran generasi muda. Persepsi yang berkaitan dengan peran pemuda di organisasi karang taruna terbentuk seiring dengan kontribusi pemuda melalui kegiatan di masyarakat sesuai tugas dan fungsi (Handayani, 2015). Apalagi mereka memiliki kemampuan yang lebih baik di bidang teknologi yang dapat dipergunakan sebagai media komunikasi (Jamaluddin *et al.*, 2013). Peran karang taruna di perum Taman Sidorejo RT 40 RW 09 sangat aktif. Keberlanjutan program kerja sosialisasi dan pendampingan kesehatan terhadap warga dapat dilakukan dan dikembangkan oleh pihak karang taruna. Hal ini karena karang taruna tumbuh dan berkembang atas dasar adanya kesadaran terhadap kondisi dan problem di lingkungan serta adanya tanggung jawab sosial untuk ikut berusaha mengatasinya. Hal itu menjadi modal dan tatanan dasar bagi perkembangan karang taruna.

Gerakannya di bidang usaha kesejahteraan sosial di masa pandemi berarti bahwa semua upaya program dan kegiatan yang diselenggarakan karang taruna dimaksudkan untuk membantu terbentuknya kesejahteraan secara sosial khususnya bagi angkatan muda yang secara umum terkendala karena pandemi.

PENUTUP

Kesimpulan diambil dari kegiatan Abdimas di Perum Taman Sidorejo RT 40 RW 09 Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur yang diterapkan dari tanggal 01 Agustus sampai dengan 31 Agustus 2020 adalah dinyatakan sebagai berikut.

1. Program Kerja secara Fisik dan Non Fisik PKM di Perum Taman Sidorejo RT 40 RW 09 dapat dilaksanakan secara baik dan adanya penerimaan masyarakat.

2. Ada faktor-faktor yang secara umum menentukan pelaksanaan program-program kerja, yaitu antara lain:
 - a. Kerja sama yang harmonis dari semua pihak termasuk pengurus desa dan karang taruna berkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaan program.
 - b. Pihak Kepala desa beserta perangkat desa, dan karang taruna tiada henti memberi perhatian, saran, dan dukungan demi terlaksananya program kerja penulis.
 - c. Antusias masyarakat Perum Taman Sidorejo RT 40 RW 09 yang terlihat mendukung program yang telah diaplikasi di wilayahnya.
 - d. Adanya keingintahuan dari pihak masyarakat sasaran dan partisipasi mereka yang sangat baik di wilayah Perum Taman Sidorejo RT 40 RW 09.
 - e. Kegiatan PKM di Perum Taman Sidorejo RT 40 RW 09 diterima dengan baik masyarakat dengan memberikan dukungan moril serta partisipasi secara materi untuk memberikan jaminan kelancaran kegiatan pengabdian masyarakat.

Berdasarkan evaluasi dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Waktu untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini perlu ditambah supaya maksud kegiatan tercapai, dengan adanya pandemi seperti ini, alangkah baiknya warga setempat lebih menjaga diri agar tidak keluar rumah.
2. Adanya kegiatan lanjutan yang berupa pelatihan sejenis selalu diselenggarakan secara periodik sehingga mengembangkan kompetensi dosen untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
3. Kepada pemerintah Desa dan pihak-pihak terkait dapat memberikan sosialisasi mengenai penyuluhan edukasi hidup sehat di masa Covid-19 kepada seluruh lapisan warga Krian dari usia muda hingga usia dewasa.
4. Diharapkan agar pihak Karang Taruna dapat terus melanjutkan kegiatan penyuluhan dan pendampingan kesehatan terhadap warganya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Hakim, Y.R., M. Hariani, D. Darmawan, R. Mardikaningsih, & Moch. Irfan. 2014. Pembelajaran Mahasiswa melalui Media Jejaring Sosial, *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia*, 1(2), 109-124.
- Brennan, M.A, Barnett, R.V, & Baugh, E. 2007. Youth Involvement in Community Development: Implications and Possibilities for Extension. 45(4).
- Cahyono, H. & R. Mardikaningsih. 2021. Pengaruh Motivasi Kerja serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) terhadap Kinerja Karyawan PT Lion Super Indo (Distribution Center) Mojokerto, *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), 83-92.

- Darmawan, D. *et al.* 2021. *Psychological Perspective in Society 5.0*, Zahir Publishing, Jogjakarta.
- Djaelani, M. 2021. Social Community Participation in Household Waste Management, *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 37-39.
- Djaelani, M., E. A. Sinambela, D. Darmawan, & R. Mardikaningsih. 2021. Strengthening the Culture of Occupational Safety and Health as a Contributor to the Formation of Construction Project Performance, *Journal of Marketing and Business Research*, 1(2), 59-70.
- Glanz, Karen, Barbara K Rimer, & Viswanath K. 2008. *Health Behavior & Health Education: Theory, Research and Practice*. 4th ed. JosseyBass, San Francisco.
- Handayani, A. Y. 2015. Persepsi Pemuda terhadap Peranan Karang Taruna dalam Penanganan Masalah Sosial. *Jurnal penyuluhan*, 11(1), 1-10.
- Hariani, M. & E. Retnowati. 2021. Discipline and Employee Performance Improvement in the Covid-19 Pandemic Era, *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 1(1), 41-50.
- Issalillah, F. 2021. Pandemic Covid 19, Social Psychology, and Pregnancy: Relatedness and Analysis, *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 1-10.
- Jamaluddin, A., *et al.* 2013. Human Resource Management Implications of Technology-based Organizational Forms. *Academy of Management Journal*, 23(2), 83-94.
- Peraturan Menteri Sosial RI Nomor 83 / HUK / 2005 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna.
- Peraturan Menteri Sosial RI Nomor 77 / HUK / 2010 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna.
- UU No. 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan.
- World Health Organization. 2020. Pertanyaan dan Jawaban Terkait Corona Virus, <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>.